

## VI KESIMPULAN

### 6.1 Kesimpulan

Isolat bakteri *Escherichia coli* yang di isolasi dari organ pencernaan ikan lele menunjukkan tingkat resistensi yang tinggi terhadap antibiotik tetrasiklin, ampicillin, dan kloramfenicol. Antibiotik gentamicin masih menunjukkan sensitifitas yang cukup baik terhadap bakteri *Escherichia coli* dengan presentase kepekaan 77,78%. Multi resistensi pada bakteri *Escherichia coli* ditunjukkan dengan besarnya tingkat resistensi pada antibiotik tetrasiklin dan ampicilin yang menunjukkan presentase resistensi sebanyak 100%, serta cloramfenikol, yang menunjukkan tingginya nilai presentasi resistensi *E.coli* sebesar 77,78%. Hal ini disebabkan pemakaian obat supetetra dalam usaha pencegahan dan pengobatan suatu penyakit yang menyerang ikan lele (*Clarias bathracus*). Selain itu lokasi kolam yang berdekatan dengan kandang pemeliharaan ayam juga menjadi pemicu adanya bakteri *E.coli* yang resisten terhadap beberapa antibiotik. Resistensi antibiotik yang tinggi dari *E. coli* dapat menjadi peluang terjadinya resistensi terhadap bakteri patogen lainnya sehingga dapat mengancam kesehatan hewan, manusia, dan lingkungan.

### 6.2 Saran

Sebaiknya dalam usaha pencegahan dan pengobatan penyakit tidak digunakan obat supertetra karena supertetra termasuk kedalam antibiotik golongan tetrasiklin. Apabila digunakan secara terus menerus dapat menyebabkan terjadinya resistensi antibiotik. Selain itu lokasi pemeliharaan ikan lele sebaiknya jauh dari kandang ayam, karena dikhawatirkan pakan yang diberikan ke ayam mengandung antibiotik sehingga feses yang berserakan di lingkungan kolam lele menjadi sumber bakteri resisten.